

RENCANA OPERASIONAL DISEMINASI HASIL PENGAJIAN (RODHP)

PENDAMPINGAN KATAM PADA WILAYAH
KAWASAN PERTANIAN DI PROVINSI
NUSATENGGARA TIMUR
TAHUN 2015



Penanggung Jawab : Haruna, S.Pi, M.Si

BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN (BPTP)
NUSA TENGGARA TIMUR
BALAI BESAR PENGAJIAN DAN PENGEMBANGAN TEKNOLOGI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN

Jl. Timor Raya Km.32, Naibonat, Kupang
Telp/Fax: 0380-833766/829537
e-mail: bptp-ntt@litbang.deptan.go.id
2015

RINGKASAN

Kegiatan Uji Penerapan Waktu Tanam Komoditas Padi Sawah Berdasarkan Kalender Tanam Terpadu Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan bagian dari kegiatan Kalender Tanam Terpadu yang disponsori Badan Litbang Pertanian, sebagai bentuk kegiatan ontop dari program strategis pembangunan pertanian. Kegiatan ini dilaksanakan oleh unit kerja Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) NTT dengan lokasi kegiatan dibedakan atas 3 tempat, antara lain; 1) Untuk kegiatan sosialisasi kalender tanam terpadu tetap dilakukan pada seluruh kabupaten di provinsi Nusa Tenggara Timur, 2). Untuk kegiatan uji lapang hanya 3 lokasi yang terwakili yakni pulau Flores, Sumba dan Pulau Timor. 3) Selanjutnya kegiatan monitoring dan pengambilan data klimatologi sebagai pendukung data input kalender tanam terpadu juga direncanakan hanya 3 pulau yaitu pulau Flores, Sumba dan Pulau Timor.

Tujuan dari kegiatan ini adalah : 1) melakukan pendampingan dalam bentuk sosialisasi, verifikasi Katam Terpadu secara bertahap dan berkelanjutan pada setiap wilayah, 2) melakukan pengumpulan data pendukung katam antara lain data curah hujan, luas tanam dll, pada beberapa wilayah, 3) melakukan uji validasi ketepatan waktu tanam berdasarkan rekomendasi dan eksisting petani di lahan sawah tadah hujan. Sedangkan keluarannya; 1) terlaksananya pendampingan dalam bentuk sosialisasi, verifikasi dan validasi pada beberapa lokasi di wilayah NTT, 2) terkumpulnya data pendukung KATAM, 3) terlaksananya kegiatan uji validasi KATAM pada lahan sawah tadah hujan. Dari hasil yang diharapkan adalah adanya pemutakhiran data kalender tanam terpadu setiap musim tanam. Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah 1) Tersedianya kalender tanam dinamis dan terpadu di seluruh Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur tahun 2015, 2) Sebagai pemandu atau pedoman awal tanam, alternatif pola tanam, luas areal tanam potensial, dan rekomendasi teknologi adaptif pada level kecamatan/Kabupaten (implikasi dari Permentan no 45 tahun 2011), sementara prakiraan dampak adalah 1) dengan adanya kalender tanam diharapkan penentuan pola tanam dan waktu tanam dapat sesuai dengan kondisi iklim dan minimum resiko, 2) mendukung keberhasilan program P2BN dan pencapaian surplus 10 juta ton beras tahun 2014. Adapun prosedur kegiatan ini yakni perencanaan kegiatan dimulai dari persiapan pembuatan proposal, seminar proposal untuk masukan kesempurnaan proposal, dan perbaikan proposal. Kegiatan lapang dan pengumpulan data base dari Provinsi dan seluruh Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur. Pengiriman data dan update data ke Tim Katam Pusat, tabulasi data, seminar hasil dan pelaporan hasil pengkajian.

Kegiatan ini terdiri dari dua bagian yakni pengumpulan data pendukung dengan melibatkan LO masing-masing Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur. Dan melakukan uji demplot penanaman pada 3 tempat yang terpilih dan terwakili di Nusa Tenggara Timur.

